

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN MASKER
DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 PADA SISWA
SD N 09 BIDAR ALAM KECAMATAN SANGIR JUJUAN KABUPATEN
SOLOK SELATAN**

**Darwel¹⁾; Ulfa Mifta Muslimah²⁾; Sri Lestari Adriyanti³⁾; Awaluddin⁴⁾; Awalia Gusti⁵⁾
(Poltekkes Kemenkes Padang)**

Abstract

This research is motivated by problems at SD N 09 Bidar Alam, it is still found that students use masks that do not match the correct technique which causes students to be susceptible to contracting COVID-19. to the students of SD N 09 Bidar Alam, Sangir Jujuan District, South Solok Regency. This type of research is quantitative with a cross-sectional research design, the population and sample of this study are students of SD N 09 Bidar Alam. Data collection techniques using a questionnaire. Processing and analyzing data with chi-square statistical test. The results of the study 72.2% of respondents chose to wear surgical masks, 63.6% of respondents did not use masks with the correct technique, 54.5% of respondents had good knowledge about the use of masks, 51.5% of respondents had negative attitudes towards the practice of using masks, 60.6% of respondents have less information about the correct use of masks. Statistics show a significant relationship between knowledge, attitudes, and health information with the use of masks with the correct technique with a p-value <0.05. It was concluded that knowledge, attitude, and health information were factors related to the use of masks with the correct technique. It is hoped that the school will carry out health campaigns or promotions directly or indirectly related to the use of masks with the correct technique.

Keywords: COVID-19; knowledge, attitudes; health information; masks.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan di SD N 09 Bidar Alam, masih ditemukan siswa menggunakan masker belum sesuai teknik yang benar yang menyebabkan siswa rentan tertular COVID-19. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan masker dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19 pada siswa SD N 09 Bidar Alam Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian cross-sectional, populasi dan sampel penelitian ini adalah siswa SD N 09 Bidar Alam. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Pengolahan dan analisa data dengan uji statistik chi-square. Hasil penelitian 72,2% responden memilih memakai masker bedah, 63,6% responden tidak menggunakan masker dengan teknik yang benar, 54,5% responden memiliki pengetahuan baik tentang penggunaan masker, 51,5% responden mempunyai sikap negatif terhadap praktik penggunaan masker, 60,6% responden memiliki informasi kurang tentang penggunaan masker yang benar. Statistik menunjukkan hubungan yang bermakna antara pengetahuan, sikap, dan informasi kesehatan dengan penggunaan masker dengan teknik yang benar dengan nilai p-value < 0,05. Disimpulkan pengetahuan, sikap, dan informasi kesehatan merupakan faktor yang berkaitan dengan penggunaan masker dengan teknik yang benar. Diharapkan pihak sekolah melakukan kampanye atau promosi kesehatan secara langsung maupun tidak langsung terkait khususnya penggunaan masker dengan teknik yang benar.

Kata Kunci: COVID-19; pengetahuan; sikap; informasi kesehatan; Masker.

PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019 dunia dihebohkan dengan munculnya virus jenis baru yang menginfeksi sistem pernapasan dengan gejala mirip pneumonia di Kota Wuhan, Provinsi Hubai, China.¹ Oleh karenanya, WHO menetapkan keadaan ini sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) pada 30 Januari 2020.^{2,3} Sejak pertama ditemukannya virus baru ini, *Center for Disease Control and Prevention* (CDC), Amerika Serikat menyebutnya dengan nama *2019 novel coronavirus* (2019-nCov) sebelum WHO resmi mengenalkan nama *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) pada 11 Februari 2020 yang dikenal sampai sekarang.⁴ Covid-19 merupakan penyakit yang perkembangannya sangat cepat dan menjadi wabah di dunia, sehingga pada 11 Maret 2020 ditetapkan oleh World Health Organization (WHO) sebagai kejadian pandemik global.⁵

Penyebaran COVID-19 berdampak terhadap kehidupan masyarakat di berbagai bidang, baik pada bidang ekonomi, sosial, kesehatan, keagamaan maupun pendidikan. Virus ini juga menyerang seluruh lapisan masyarakat termasuk anak-anak.⁶ Berdasarkan data dari Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) jumlah kasus COVID-19 pada anak di Indonesia adalah yang tertinggi di Asia. Diperkirakan kasus positif COVID-19 yang menyerang anak setidaknya sebanyak 260 ribu. Sementara, dari akhir Juni sampai Agustus 2021 angka kematian anak akibat COVID-19 diperkirakan mencapai 1800.⁷

Meningkatnya kasus COVID-19 menyebabkan pemerintah mengeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2020 tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019*,⁸ Poin pencegahan penyebaran COVID-19 dalam penyelenggaraan adaptasi kebiasaan baru yang paling menjadi perhatian ialah penggunaan masker karena, meskipun masyarakat sudah banyak yang vaksinasi namun penggunaan masker bisa membantu mengurangi risiko penyebaran COVID-19 terutama menggunakan masker saat keluar rumah.⁹

Berdasarkan survey pendahuluan yang telah dilaksanakan di SD N 09 Bidar Alam didapatkan jika masih ditemukan siswa yang menggunakan masker belum sesuai teknik yang benar seperti menurunkan masker ke dagu saat menggunakannya atau menyentuh masker dan tidak mencuci tangan setelahnya menyebabkan siswa rentan untuk tertular virus COVID-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD N 09 Bidar Alam sebanyak 109 orang. Sedangkan sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas IV dan kelas V dengan total jumlah sampel sebanyak 33 orang. Pengumpulan data diperoleh melalui pengisian angket

yang terdiri dari rangkaian pertanyaan tentang pengetahuan, sikap, akses informasi kesehatan, dan penggunaan masker dengan teknik yang benar. Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Penggunaan Masker Dengan Teknik Yang Benar

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Penggunaan Masker Dengan Teknik Yang Benar

Penggunaan Masker dengan Teknik yang Benar	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang Baik	21	63,6
Baik	12	36,4
Total	33	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden menggunakan masker tidak sesuai dengan penggunaan masker dengan teknik yang benar yaitu sebanyak 63,6%.

Pengetahuan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Penggunaan Masker Dengan Teknik Yang Benar

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang Baik	15	45,5
Baik	18	54,5
Total	33	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik terhadap penggunaan masker dengan teknik yang benar yaitu sebanyak 54,5%.

Sikap

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap Terhadap Penggunaan Masker Dengan Teknik Yang Benar

Sikap	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Negatif	17	51,5
Positif	16	48,5
Total	33	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang mempunyai sikap negatif terhadap praktik penggunaan masker dengan teknik yang benar yaitu sebanyak 51,5%.

Akses Informasi Kesehatan

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Akses Informasi Kesehatan Tentang Penggunaan Masker Dengan Teknik Yang Benar

Akses Informasi Kesehatan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang Baik	20	60,6
Baik	13	39,4
	33	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang memiliki akses informasi kurang baik terhadap penggunaan masker dengan teknik yang benar yaitu sebanyak 60,6%.

Analisis Bivariat

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan Dengan Penggunaan Masker Dengan Teknik Yang Benar.

Pengetahuan	Penggunaan Masker Dengan Teknik Yang Benar				Total	P Value	
	Kurang Baik		Baik				
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
Kurang Baik	14	93,3	1	6,7	15	100	0,004
Baik	7	38,9	11	61,1	18	100	
Jumlah	21	63,6	12	36,4	33	100	
PR = 2,400		95%CI = 1,324-4,350					

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan penggunaan masker dengan teknik yang benar lebih besar pada pengetahuan baik yaitu sebesar 61,1% dibandingkan pada pengetahuan kurang baik yaitu sebesar 6,7%. Hasil uji *Chi Square* menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan penggunaan masker dengan teknik yang benar karena *p-value* < dari 0,05 dimana nilai *p value* = 0,004.

Tabel 6. Hubungan Sikap Dengan Penggunaan Masker Dengan Teknik Yang Benar.

Sikap	Penggunaan Masker Dengan Teknik Yang Benar				Total	P Value	
	Kurang Baik		Baik				
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
Negatif	15	88,2	2	11,8	17	100	0,008
Positif	6	37,5	10	62,5	16	100	
Jumlah	21	63,6	12	62,2	33	100	
PR = 2,353		95%CI = 1,221-4,534					

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan penggunaan masker dengan teknik yang benar lebih besar pada sikap positif yaitu sebesar 62,5% dibandingkan pada sikap negatif yaitu sebesar 11,8%. Hasil uji *Chi Square* menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara

sikap dengan penggunaan masker dengan teknik yang benar karena $p\text{-value} < \text{dari } 0,05$ dimana nilai $p\text{ value} = 0,008$.

Tabel 7. Hubungan Akses Informasi Kesehatan Dengan Penggunaan Masker Dengan Teknik Yang Benar.

Akses Informasi Kesehatan	Penggunaan Masker Dengan Teknik Yang Benar				Total		P Value
	Kurang Baik		Baik		Jumlah	%	
	Jumlah	%	Jumlah	%			
Kurang Baik	17	81,0	4	19,0	21	100	0,005
Baik	3	25,0	9	75,0	12	100	
Jumlah	20	60,6	13	39,4	33	100	
	PR = 3,238		95%CI = 1,189-8,817				

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan penggunaan masker dengan teknik yang benar lebih besar pada akses informasi kesehatan baik yaitu sebesar 75,0% dibandingkan pada akses informasi kesehatan kurang baik yaitu sebesar 19,0%. Hasil uji *Chi Square* menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara akses informasi kesehatan dengan penggunaan masker dengan teknik yang benar karena $p\text{-value} < \text{dari } 0,05$ dimana nilai $p\text{ value} = 0,005$.

PEMBAHASAN

Penggunaan Masker dengan Teknik yang Benar

Penggunaan masker dengan teknik yang benar dijadikan variabel dependen pada penelitian ini. Pengkategorian penggunaan masker dengan teknik yang benar dibedakan menjadi baik dan kurang baik. Hasil penelitian tentang penggunaan masker dengan teknik yang benar diperoleh sebanyak 21 responden (63,6%) menggunakan masker tidak sesuai dengan penggunaan masker dengan teknik yang benar sedangkan sebanyak 12 responden (36,4%) menggunakan masker sesuai dengan penggunaan masker dengan teknik yang benar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hanum Salsa Laila (2021) dalam penelitiannya tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan masker sesuai teknik yang benar pada siswa SMA dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19 di kota Bukittinggi bahwa lebih dari setengah (62,2%) siswa menggunakan masker sesuai dengan penggunaan masker dengan teknik yang benar. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa banyak responden yang tidak melakukan kebiasaan mencuci tangan sebelum dan sesudah menggunakan masker dan masih banyak responden yang masih menyentuh masker setelah digunakan.⁹

Pengetahuan

Pengetahuan dijadikan salah satu variabel independen pada penelitian ini.

Pengkategorian pengetahuan dibedakan menjadi pengetahuan baik dan pengetahuan kurang baik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan baik lebih banyak dari pengetahuan kurang baik. Jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik adalah sebanyak 18 responden (54,5%) responden dan jumlah responden yang berpengetahuan kurang baik adalah sebanyak 15 responden (45,5%).

Menurut Devi Pramita (2020) dalam penelitiannya tentang hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit COVID-19 di Ngronggah bahwa 69,35% memiliki pengetahuan yang baik terhadap penggunaan masker dalam upaya pencegahan penularan COVID-19. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa masyarakat yang memiliki pengetahuan yang baik terhadap COVID-19 akan memiliki kepatuhan dalam menggunakan masker dengan baik dan benar sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19.¹⁰

Sikap

Sikap dijadikan salah satu variabel independen pada penelitian ini. Sikap dikategorikan menjadi dua yaitu, sikap positif dan sikap negatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sikap negatif lebih banyak dari pada sikap positif. Jumlah responden yang memiliki sikap negatif adalah sebanyak 17 responden (51,5%) dan jumlah responden yang memiliki sikap positif adalah sebanyak 16 responden (48,5%).

Menurut Azwar (1995), sikap merupakan keteraturan tertentu dalam perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi) dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap lingkungan sekitarnya. Sikap dinilai pada skala Likert lima poin yang diubah menjadi lima kategori untuk dianalisis. Penggunaan masker sejak pandemik COVID-19 diperhatikan pada semua aktivitas individu saat keluar rumah dan di tempat-tempat umum.¹¹ Menurut HSW Ho (2012) dalam penelitiannya tentang Pengetahuan, sikap, dan penggunaan masker di fasilitas kesehatan primer di Hongkong, menyatakan bahwa sebagian besar responden 85,0% lebih cenderung memakai masker jika perawat/dokter/petugas kesehatan mengingatkan mereka.¹²

Akses Informasi Kesehatan

Akses informasi kesehatan dijadikan salah satu variabel independen pada penelitian ini. Akses informasi kesehatan dikategorikan menjadi dua yaitu baik dan kurang baik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa akses informasi kesehatan kurang baik lebih banyak dari akses informasi kesehatan baik. Jumlah responden yang memiliki akses informasi kesehatan kurang baik adalah sebanyak 20 responden (60,6%) dan jumlah akses informasi kesehatan baik adalah sebanyak 13 responden (39,4%).

Menurut HSW Ho (2012) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa 52,2% responden membutuhkan media informasi poster sebagai media pemberitahu dan penguat tentang praktik penggunaan masker dengan teknik yang benar.¹²

Hasil bivariat pada penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan masker dengan teknik yang benar lebih besar pada pengetahuan baik yaitu sebanyak 11 responden (61,1%) dibandingkan pada pengetahuan kurang baik yaitu sebanyak 1 responden (6,7%). Hasil uji statistik antara pengetahuan dengan penggunaan masker dengan teknik yang benar menunjukkan nilai *p-value* yang diperoleh sebesar 0,004 dimana nilai *p-value* < 0,05 yang artinya terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan penggunaan masker dengan teknik yang benar.

Penelitian ini sejalan dengan temuan dari Kumar J, et al (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan mempengaruhi penggunaan masker yang benar pada tenaga kesehatan, apabila terjadinya kesejangan pengetahuan mengenai penggunaan masker maka penggunaan masker pun akan buruk.¹³ Temuan serupa oleh HWS Ho (2012) bahwa pengetahuan berhubungan dengan penggunaan masker yang benar pada pasien dan penaganya dimana kesenjangan pengetahuan mengenai penggunaan masker yang benar mempengaruhi penggunaan masker sesuai teknik yang benar.¹²

Pengetahuan masyarakat terhadap COVID-19 dapat diartikan sebagai hasil tahu mengenai penyakitnya, memahami penyakitnya, cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya . Pengetahuan memegang peranan penting dalam penentuan perilaku yang utuh karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu, sehingga akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku.¹⁰

Hubungan Sikap terhadap Penggunaan Masker Dengan Teknik Yang Benar

Hasil bivariat pada penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan masker dengan teknik yang benar lebih besar pada sikap positif yaitu sebanyak 10 responden (62,5%) dibandingkan pada sikap negatif yaitu sebanyak 2 responden (11,8%). Hasil uji statistik antara sikap dengan penggunaan masker dengan teknik yang benar menunjukkan nilai *p-value* yang diperoleh sebesar 0,008 dimana nilai *p-value* < 0,05 yang artinya terdapat hubungan signifikan antara sikap dengan penggunaan masker dengan teknik yang benar.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh HSW Ho (2012) yang menyatakan bahwa sikap dan penggunaan masker secara umum positif, tetapi korelasinya tidak tinggi. Dilihat dari uji statistiknya sekitar 52,0% responden yang mengikuti prosedur teknik penggunaan masker dengan benar. Penelitian ini juga sejalan dengan peneliti Kumar J, et al (2020) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara sikap (*p value* = 0,004) dengan penggunaan masker.¹² Sikap merupakan kesiapan atau ketersediaan untuk bertindak, sikap belum tentu bentuk suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi masih merupakan faktor dari diri seseorang untuk melakukan praktik kesehatan tertentu

(predisposisi). Sikap seseorang akan memengaruhi tindakan kesehatan, minat untuk bertindak positif seseorang akan menghasilkan tindakan kesehatan yang positif pula.¹⁴

Hubungan Akses Informasi Kesehatan dengan Penggunaan Masker Dengan Teknik Yang Benar

Hasil bivariat pada penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan masker dengan teknik yang benar lebih besar pada akses informasi kesehatan baik yaitu sebanyak 9 responden (75,0%) dibandingkan pada akses informasi kesehatan kurang baik yaitu sebanyak 4 responden (19,0%). Hasil uji statistik antara akses informasi kesehatan dengan penggunaan masker dengan teknik yang benar menunjukkan nilai *p-value* yang diperoleh sebesar 0,005 dimana nilai *p-value* < 0,05 yang artinya terdapat hubungan signifikan antara sikap dengan penggunaan masker dengan teknik yang benar.

Informasi Kesehatan dapat diperoleh secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung berupa informasi dari petugas kesehatan, keluarga dan teman, secara tidak langsung berasal dari media cetak (brosur, poster, pamphlet,dll), media elektronik seperti televisi, *hanphone* (media sosial) dll. Seiring dengan penelitian HSW Ho (2012) menyebutkan bahwa 52,2% responden membutuhkan media informasi poster sebagai media pemberitahu dan pengingat tentang praktik penggunaan masker dengan teknik yang benar.¹² Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Miriam P Leary, et al (2019) penggunaan platform media sosial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perlindungan kesehatan masyarakat terhadap perilaku pencegahan penyakit dengan *p-value* < 0,001.¹⁵

SIMPULAN DAN SARAN

Disimpulkan bahwa pengetahuan, sikap, dan informasi kesehatan merupakan faktor yang berkaitan dengan penggunaan masker dengan teknik yang benar. Diharapkan pihak sekolah melakukan kampanye atau promosi kesehatan secara langsung maupun tidak langsung terkait penerapan protokol kesehatan, khususnya penggunaan masker dengan teknik yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Daud A, Syam A, Arsin A SS. Penanganan Coronavirus (Covid-19) Ditinjau Dari Perspektif Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2020.
2. Anies. COVID-19: Seluk Beluk Corona Virus (Tinjauan dari Aspek Kesehatan Masyarakat). Yogyakarta: Arruzz Media; 2020.
3. World Health Organization (WHO). COVID-19 as a Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) under the IHR. 2020. [cited 2020 26 Desember]. Available from: <https://covid19.who.int/table>.

4. Susilo A, Rumende CM, Pitoyo CW, et al. Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures. 2020;7(1):45-67.
5. Nuraeni I, Bachtiar RA, Karimah I, Hadiningsih N. Pencegahan Covid-19 Melalui Sosialisasi Penggunaan Dan Pembagian Masker Di Kota Tasikmalaya Dan Kabupaten Tasikmalaya. Published online 2020:73-79.
6. Pada, P., Di, A. & Pandemi, M. Tinggi Ilmu Kesehatan William Booth , Jln . Cimanuk No 20 Surabaya
7. Dokter I, Indonesia A. IDAI : Kasus COVID-19 pada Anak di Indonesia Tertinggi di Asia. <https://hellosehat.com/infeksi/covid19/kasus-anak-covid-19-indonesia/>
8. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 Dengan. (2020).
9. Laila HS. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Masker Sesuai Teknik Yang Benar Pada Siswa SMA Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Kota Bukittinggi Tahun 2021. Published online 2021.
10. Ngronggah DI, Medis R, Kesehatan F, Bangsa UD, Sari DP, Atiqoh NS. DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN MASKER SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT COVID-19. 2020;10(1).
11. Lee LY, Lam EP, Chan C, Chan S, Chiu M, Chong W. Practice and technique of using face mask amongst adults in the community : a cross- sectional descriptive study. Published online 2020:1-11.
12. Ho HSW. Use of face masks in a primary care outpatient setting in Hong Kong : Knowledge , attitudes and practices. 2012;6(11):2–7.
13. Kumar J, Katto MS, Siddiqui AA, et al. Knowledge , Attitude , and Practices of Healthcare Workers Regarding the Use of Face Mask to Limit the Spread of the New Coronavirus Disease (COVID-19). 2020;12(4). doi:10.7759/cureus.7737
14. Notoatmodjo S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. PT. Rineka Cipta; 2010.
15. Leary MP, Clegg EN, Santella ME, Murray PJ, Downs S, Olfert MD. Consumption of Health-Related Content on Social Media Among Adolescent Girls : Mixed-Methods Pilot Study Corresponding Author : 3. doi:10.2196/11404